

PEMBUATAN PROGRAM TERAPI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DAN PSIKOEDUKASI DI SEKOLAH "CH"

Anak Agung Gede Tyo Janardana Kepakisan¹, Lidia Sandra², Diah Widiawati
Retnoningtias¹, Yashinta Levy Septiarly^{1*}

Program Studi Psikologi Universitas Dhyana Pura¹, Program Studi Psikologi Fakultas
Humaniora dan Ilmu Sosial Universitas Bali Dwipa²

(*) Corresponding Author: yashinta.levy@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang memiliki perbedaan baik secara fisiknya, intelektual, sosial, mental serta emosional dalam perkembangan dan pertumbuhannya dibandingkan dengan anak yang lain. Dalam menjadi shadow teacher untuk Anak inisial K dan inisial J, penulis mengobservasi perilaku anak dan menemukan adanya perilaku seperti tantrum, berlari di kelas dan tidak fokus. Selain itu guru CH masih kurang pemahaman terkait ABK dan penanganan ketika tantrum di kelas. Adanya permasalahan tersebut membuat penulis merancang program psikoedukasi untuk guru dan terapi untuk ABK. Hasil dari program psikoedukasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terkait ABK dilihat hasil pre-test yaitu dengan skor 80 dan hasil post-test dengan skor 100. Hasil dari program terapi menunjukkan kurang efektif dilihat dari hasil SDQ (Strengths and Difficulties Questionnaire). Pada anak inisial K terdapat penurunan pada aspek hiperaktivitas. Namun pada aspek, masalah perilaku, emosional, dan masalah teman sebaya mengalami peningkatan dan aspek prososial tidak mengalami peningkatan atau penurunan setelah dilakukannya intervensi terapi. Pada anak inisial J terdapat penurunan pada aspek hiperaktivitas dan masalah perilaku namun tidak terdapat peningkatan atau penurunan pada aspek emosional, masalah teman sebaya dan prososial setelah intervensi terapi.

Kata Kunci: Anak berkebutuhan khusus, terapi, psikoedukasi

1. Pendahuluan

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki perbedaan baik secara fisik, intelektual, sosial, mental serta emosional dalam perkembangan dan pertumbuhannya dibandingkan dengan anak yang lain, anak berkebutuhan membutuhkan layanan pendidikan yang khusus (Depdiknas 2004 dalam Mardiansah dkk., 2024). Adapun jenis-jenis anak berkebutuhan khusus menurut DSM V antara lain ADHD (Attention deficit hyperactivity disorder), Autism Spectrum Disorder, cerebral palsy, intellectual developmental disorder. Menurut American Psychiatric Association (2013) Attention deficit hyperactivity disorder merupakan gangguan kurangnya perhatian, kurangnya kegigihan serta kesulitan mempertahankan fokusnya. Hiperaktivitas yang mengacu pada aktivitas motorik yang berlebihan. Autism spectrum disorder dalam DSM V merupakan gangguan kurangnya komunikasi, sosial emosional, kurangnya kontak mata, kesulitan menyesuaikan perilaku agar sesuai dengan social.

Penulis menjadi shadow teacher di sekolah CH dengan tugas mendampingi 2 anak yaitu anak berinisial K dan J. Dalam menjadi shadow teacher, penulis mengobservasi perilaku anak dan menemukan adanya perilaku seperti tantrum ketika diberikan tugas untuk menulis, tidak fokus saat belajar, berlari di kelas, keluar kelas saat kegiatan belajar. Penulis memberikan beberapa cara seperti memberikan sentuhan fisik seperti pelukan

ketika anak sedang tantrum. Perlakuan yang diberikan sejalan dengan penelitian Rodhiyah dkk. (2023) menyatakan bahwa untuk mengatasi anak tantrum menggunakan metode sentuhan fisik berupa pelukan, melalui pelukan seorang individu dapat menyalurkan rasa tenang sehingga dapat merasa aman pada anak autisme, namun metode tersebut kurang efektif dilakukan. Dari permasalahan tersebut penulis bekerja sama dengan terapis anak K dan J, serta membicarakan perilaku anak saat di sekolah. Melihat hal tersebut penulis membuat rancangan program terapi dengan konsep terapi bermain (play therapy). Terapi bermain merupakan kegiatan terapi yang menggunakan permainan untuk mendukung mental serta perkembangan anak, terapi ini bertujuan untuk mengeluarkan emosi, perasaan, kegembiraan, kekhawatiran, keinginan serta komunikasi anak (Elbeltagi dkk., 2023). Terapi bermain ini memiliki tujuan yaitu bertujuan untuk membantu anak untuk mengendalikan emosi yang menggunakan materi imajinatif dan juga ekspresif yang dapat membuat anak menjadi lebih senang ataupun bahagia (Ritonga dkk., 2024)

Selain Menyusun program terapi, penulis juga melakukan kegiatan psikoedukasi. Psikoedukasi merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pencegahan gangguan psikologis atau menjadi semakin meluas di komunitas, kelompok, ataupun di lingkungan masyarakat dengan melakukan meningkatkan pengetahuan atau keterampilan (Himpsi 2010; dalam (Pradnyaswari dkk., 2022) Menurut Lukens & McFarlane 2004 dalam Anggraeni dkk., 2022) Psikoedukasi adalah suatu kegiatan memberikan pemahaman terkait psikologi terhadap kelompok ataupun individu. Ketika penulis melakukan kegiatan studi independen di CH, penulis melihat beberapa guru masih belum memahami apa itu anak berkebutuhan khusus serta bagaimana cara penanganan anak berkebutuhan khusus khususnya saat tantrum di kelas. Penulis melakukan asesmen awal dengan wawancara tidak langsung melalui google form. Penulis memberikan pertanyaan apa saja hambatan anda saat mengajar anak berkebutuhan khusus? adapun jawaban guru sebagai berikut

"Keterbatasan pengetahuan saya mengenai anak-anak berkebutuhan khusus sehingga terkadang membuat saya sulit untuk menangani mereka terutama pada saat mereka mengalami tantrum" (Jawaban guru inisial N)

"masih kurangnya training mengatasi anak-anak ABK tantrum di kelas inklusi sehingga belum mengetahui penanganan yg tepat" (Guru inisial P)

"Belum adanya pelatihan khusus untuk mengajar anak ABK" (Guru inisial A)

"Tantrum yang tiba tiba" (Guru inisial M)

"Ketika anak tidak fokus dan mulai tantrum, akan memecah konsentrasi kelas" (Guru inisial L)

Kegiatan Psikoedukasi yang dilakukan kepada guru bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru terkait anak berkebutuhan khusus serta penanganan tantrum ketika di kelas.

2. Metode

Pembuatan program terapi berdasarkan dengan konsep terapi bermain. Menurut Piaget dalam Koukourikos dkk., (2021) kegiatan bermain merupakan bagian dari perkembangan intelektual anak. Bermain adalah kegiatan yang penting untuk manusia khususnya anak-anak. Bermain memiliki peranan yang sangat penting pada perkembangan mental serta fisik anak. (Elbeltagi dkk., 2023). Sebelum dilakukannya intervensi berupa terapi, penulis memberikan kuisisioner SDQ kepada guru, setelah diisi penulis lanjut melakukan skoring terhadap kuisisioner SDQ. Pada penelitian (Rizkiah dkk., 2020) kategori kuisisioner SDQ sebagai berikut

A. Gejala Emosional: 1-3: Normal, 4: Bonderline, 5-10: Abnormal

- B. Masalah Perilaku: 0-2 (Normal), 3 (Bonderline), 4-10 (Abnormal)
- C. Hiperaktivitas: 0-5 (Normal), 6 (Bonderline), 7-10 (Abnormal)
- D. Masalah Teman Sebaya: 0-2 (Normal), 3 (Bonderline), 4-10 (Abnormal)
- E. Prososial: 6-10 (Normal), 5 (Bonderline), 0-4 (Abnormal)

Penulis melakukan skoring pada kuisisioner yang telah diisi oleh guru kelas, untuk anak K pada Emosional mendapatkan skor 8 yang berada dalam kategori abnormal, masalah perilaku mendapatkan skor 7 yang berada dalam kategori abnormal, hiperaktivitas mendapatkan skor 10 yang berada di kategori abnormal, masalah teman sebaya mendapatkan skor 6 yang berada di kategori abnormal dan pada aspek prososial mendapatkan skor 0 yang berada dalam kategori abnormal. Penulis juga melakukan skoring kuisisioner SDQ anak berinisial J. Pada aspek emosional mendapatkan skor 0 yang berada dalam kategori normal, masalah perilaku mendapatkan skor 2 yang berada dalam kategori normal, hiperaktivitas mendapatkan skor 6 berada dalam kategori bonderline, masalah teman sebaya mendapatkan skor 5 berada dalam kategori abnormal, dan di aspek prososial mendapatkan skor 4 yang berada dalam kategori abnormal. Setelah mendapatkan hasil SDQ, penulis mulai merancang program terapi untuk ABK inisial K dan J. Adapun kegiatan program terapi seperti bermain puzzle, bermain melempar menangkap bola, bermain pasir, meronce, dan bermain tangram.

Pada psikoedukasi, penulis melakukan wawancara kepada guru CH untuk mengetahui permasalahan yang ada, wawancara menggunakan metode tidak langsung yang menggunakan media google form. Hasil dari wawancara terdapat guru yang belum terlalu paham mengenai anak berkebutuhan khusus serta tidak tahu penanganan yang tepat ketika tantrum saat di kelas. Dari permasalahan tersebut penulis membuat psikoedukasi pengenalan anak berkebutuhan khusus serta penanganan ketika tantrum.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Pembuatan Program Terapi ABK

Setelah dilakukannya penyusunan program terapi, program tersebut mulai dilaksanakan dari tanggal 8 Oktober sampai dengan 17 November 2024. Adapun terapi yang digunakan adalah terapi bermain yaitu: bermain puzzle, bermain lego, bermain pasir, bermain melempar dan menangkap bola, bermain clay, bermain playdough, bermain pop it, dan bermain tangram. Berikut tabel rancangan program terapi sebagai berikut:

Tabel 1 Rancangan Program Terapi Anak Inisial J

Tanggal	Aktivitas	Deskripsi	Material
Selasa 8-10-2024	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis kalimat • Bermain menangkap bola • Bermain playdough/clay 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak diajak untuk berlatih menulis dengan cara mengcopy tulisan • Anak diajak untuk bermain melempar dan menangkap bola untuk melatih fokusnya • Anak diajak untuk bermain dengan membentuk playdough untuk mengasah motorik kasar dan halus 	<ul style="list-style-type: none"> • Worksheet menulis • Bola • Play dough
Jumat 11-10-2024	<ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai • Menulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak diajak untuk mewarnai gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas gambar

	<ul style="list-style-type: none"> Bermain puzzle Berhitung 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk menulis Anak diajak untuk bermain puzzle untuk mengasah kognitifnya Anak diajak untuk berhitung penambahan dan pengurangan 	<ul style="list-style-type: none"> Soal latihan menulis Puzzle Worksheet berhitung
Minggu 13-10-2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain pop it Bermain boneka dengan bercerita Menulis 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk bermain pop it untuk mengasah daya motorik halus Anak diajak bermain boneka dengan membuat sebuah cerita Anak diajak untuk latihan menulis 	<ul style="list-style-type: none"> pop it Boneka worksheet menulis
Selasa 15-10-2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain clay Menulis Berhitung Membaca 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak bermain puzzle untuk mengasah daya kognitifnya Anak diajak menulis dengan metode detection Anak diajak berhitung pengurangan Anak diajak untuk membaca buku cerita 	<ul style="list-style-type: none"> Puzzle Buku catatan Worksheet pengurangan Buku cerita
Jumat 18-10-2024	<ul style="list-style-type: none"> Mewarnai worksheet Menulis 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk mewarnai worksheet gambar untuk mengasah kreativitasnya Anak diajak untuk menulis dengan cara mengcopy tulisan yang telah disediakan 	<ul style="list-style-type: none"> Worksheet mewarnai Worksheet menulis
Minggu 20-10-2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain boneka dengan cerita Menulis Bermain pop it 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk bermain boneka dengan cara bercerita Anak diajak untuk menulis Anak diajak untuk bermain pop it untuk mengasah daya motorik halus 	<ul style="list-style-type: none"> Boneka Worksheet menulis Pop it
Selasa 22-10-2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain Clay Meronce 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk bermain clay untuk membentuk dan mewarnai clay Anak diajak untuk membuat gelang atau kalung dengan memasukkan mutiara ke dalam benang yang telah disediakan 	<ul style="list-style-type: none"> Clay Benang dan mutiara untuk meronce kalung atau gelang
Jumat 25-10-2024	<ul style="list-style-type: none"> Mewarnai Menulis Bermain Tangram 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk mewarnai gambar yang ia sukai, mewarnai dapat menggunakan crayon atau pensil warna Anak diajak untuk menulis kata atau kalimat yang disediakan Anak diajak untuk bermain tagram dan melihat petunjuk yang telah disediakan lalu 	<ul style="list-style-type: none"> Worksheet untuk mewarnai Worksheet latihan menulis Tangram

		mengikuti sesuai dengan petunjuk tersebut	
Minggu 27-10-2024	<ul style="list-style-type: none"> Berhitung Bermain puzzle Permainan memori 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk berhitung pertambahan Anak diajak untuk bermain puzzle dengan membongkar dan menyusunnya kembali Anak diajak bermain memori untuk daya ingatnya 	<ul style="list-style-type: none"> Worksheet berhitung pengurangan atau pertambahan Puzzle Permainan memori
Selasa 29-10-2024	<ul style="list-style-type: none"> Menulis Bermain bola Bermain clay 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk berlatih menulis Anak diajak untuk bermain melempar dan menangkap bola Anak diajak bermain clay dengan cara membentuk dan mewarnai 	<ul style="list-style-type: none"> Worksheet latihan menulis Worksheet pengurangan Clay dan pewarna
Jumat 01-11-2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain puzzle Bermain playdough 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk bermain puzzle Anak diajak untuk bermain plydough dengan cara membentuk seperti hewan atau kesukaan anak 	<ul style="list-style-type: none"> Puzzle Playdough
Minggu 03-11-2024	<ul style="list-style-type: none"> Mewarnai worksheet Bermain clay 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk mewarnai gambar yang telah disediakan menggunakan crayon, spidol atau pensil warna yang telah disediakan Anak diajak untuk bermain clay dengan cara membentuk sesuai dengan keiinginan anak 	<ul style="list-style-type: none"> Worksheet mewarnai Clay
Selasa 05-11-2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain bola Menulis Bermain puzzle 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk bermain melempar dan menangkap bola untuk melatih koordinasi mata dan tangan Anak diajak untuk menulis kata atau kalimat yang terapis berikan Anak diajak untuk bermain puzzle dengan membongkar lalu menyusunnya 	<ul style="list-style-type: none"> Bola kecil Kertas dan pensil Puzzle
Jumat 08-11-2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain puzzle Meronce Membaca 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk bermain puzzle dengan membongkar lalu menyusunnya Anak diajak untuk membuat gelang dengan memasukan mutiara ke dalam benang yang telah disediakan Anak diajak membaca buku cerita 	<ul style="list-style-type: none"> Puzzle Mutiara, benang, gunting Buku cerita
Minggu 10-11-2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain pasir Mewarnai topeng Menulis 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk bermain pasir dengan menambahkan 	<ul style="list-style-type: none"> Pasir Topeng dan cat Kertas dan pensil

		<ul style="list-style-type: none"> • karikatur makhluk hidup yang anak sukai • Anak diajak untuk melukis topeng yang telah di sediakan dengan memilih warna sesuai kesukaan anak • Anak diajak untuk menulis kata atau kalimat yang terapis berikan 	
Selasa 12-11-2024	<ul style="list-style-type: none"> • Berhitung • Bermain lego • Bermain puzzle 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak diajak untuk berhitung penambahan atau pengurangan • Anak diajak untuk bermain lego dengan membuat bentuk sesuai dengan petunjuk atau kreasi anak • Anak diajak untuk bermain puzzle dengan membongkar lalu menyusunnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Worksheet hitungan • Lego • Puzzle
Jumat, 15-11-2024	<ul style="list-style-type: none"> • Meronce • Menulis • Menggantung dan menempel 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak diajak untuk membuat gelang dengan memasukan mutiara ke dalam benang yang telah disediakan • Anak diajak untuk menulis kata atau kalimat • Anak diajak untuk menggantung sesuai dengan pola lalu menempelnya di kertas lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Benang, mutiara, dan gunting • Kertas dan pensil • Gunting
Minggu, 17-11-2024	<ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai Clay • Mewarnai gambar • Bermain pasir 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak diajak untuk bermain clay dengan cara membentuk sesuai dengan kreasi anak • Anak diajak untuk mewarnai gambar menggunakan crayon • Anak diajak untuk bermain pasir dengan menambahkan karikatur makhluk hidup yang anak sukai 	<ul style="list-style-type: none"> • Clay dan cat warna • Worksheet gambar dan crayon • Pasir dan karikatur makhluk hidup

Tabel 2 Rancangan Program Terapi Anak Inisial K

Tanggal	Aktivitas	Deskripsi	Material
Senin, 7 okt 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain puzzle • Membaca distar 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak diajak bermain puzzle untuk melatih fokusnya dan kognitif • Anak diajak membaca dengan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Puzzle • Worksheet menulis • Buku distar
Rabu, 9 okt 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca distar • Bermain pop it 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak diajak untuk belajar membaca menggunakan distar • Anak diajak main popit untuk mengasah motorik dan melatih fokus 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku distar • Permainan pop it
Jumat, 11 okt 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis • Membaca • Bermain puzzle 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak diajak untuk menulis dengan metode mengcopy tulisan untuk meningkatkan kemampuan menulisnya 	<ul style="list-style-type: none"> • worksheet menulis • Buku distar • Puzzle

		<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk membaca buku distar Anak diajak untuk bermain puzzle untuk mengasah kognitifnya 	
Minggu, 13 okt 2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain pasir Bermain lego Bermain puzzle 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk bermain pasir dengan menambahkan karikatur makhluk hidup yang anak sukai Anak diajak untuk bermain lego sesuai dengan kreativitas anak untuk mengasah kemampuan motorik halus Anak diajak untuk bermain puzzle untuk mengasah kognitifnya 	<ul style="list-style-type: none"> Pasir Lego Puzzle
Senin, 14 okt 2024	<ul style="list-style-type: none"> Membaca distar Bermain squishy Bermain Pop It 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk membaca untuk melatih pemahaman dan kosa kata anak Anak diajak untuk bermain squishy untuk membantu meregulasi emosi Anak diajak main popit untuk mengasah motorik dan melatih fokus 	<ul style="list-style-type: none"> Buku distar Squishy Pop it
Rabu, 16 okt 2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain lompat angka Membaca 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk bermain lompat angka untuk melatih fokus Anak diajak untuk membaca untuk melatih pemahaman dan kosa kata anak 	<ul style="list-style-type: none"> Lapangan depan foyer Buku distar
Jumat, 18 okt 2024	<ul style="list-style-type: none"> Menulis Membaca Membuat mozaik 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk menulis dengan cara mengcopy tulisan yang telah disediakan Anak diajak untuk membaca kata yang disediakan atau membaca buku Anak diajak mengambil beras yang telah di warnai lalu menempelkan ke pola yang sudah ada di kertas 	<ul style="list-style-type: none"> Papan tulis dan spidol Buku distar Puzzle Beras dan pewarna
Minggu, 20 okt 2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain lego Bermain pasir Membaca 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk bermain lego sesuai dengan kreativitas anak untuk mengasah kemampuan motorik halus Anak diajak untuk bermain pasir untuk meningkatkan keterampilan sensorik Anak diajak untuk membaca distar 	<ul style="list-style-type: none"> Lego Pasir Buku distar
Senin, 21 okt 2024	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Bermain puzzle Cap tempel daun 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk membaca distar Anak diajak untuk bermain puzzle untuk melatih daya kognitifnya Anak diajak untuk mewarnai daun lalu menempel ke kertas 	<ul style="list-style-type: none"> Buku distar Puzzle Pewarna dan daun
Rabu, 23 okt 2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain pop it Membaca Berhitung 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk bermain pop it untuk mengasah kemampuan motorik halus dan fokus Anak diajak untuk membaca dengan metode distar 	<ul style="list-style-type: none"> Pop it Buku distar Worksheet berhitung

		<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak menghitung penjumlahan untuk mengingat pengetahuan tentang angka 	
Jumat, 25 okt 2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain puzzle Menulis Mengenal emosi (menempel gambar emosi pada kertas) 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk bermain puzzle untuk melatih daya kognitifnya Anak diajak untuk menulis dengan cara mengcopy tulisan yang telah disediakan Anak diajak untuk menggunting gambar emosi dan mengarahkan untuk di temple sesuai dengan kolom emosi yang telah disediakan, kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman anak terkait tentang emosi 	<ul style="list-style-type: none"> Puzzle Worksheet menulis atau papan tulis serta spidol Worksheet emosi Lem Gunting
Minggu, 27 okt 2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain pasir bermain puzzle Bermain Tangram 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk bermain pasir untuk meningkatkan keterampilan sensorik Anak diajak untuk bermain puzzle Anak diajak untuk bermain Tangram dengan mengikuti petunjuk yang telah disediakan 	<ul style="list-style-type: none"> Papan pasir Karikatur makhluk hidup Puzzle Tangram
Senin, 28 Okt 2024	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Bermain pop it bermain puzzle menangkap bola 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk membaca untuk melatih pemahaman dan kosa kata anak Anak diajak untuk bermain pop it untuk mengasah kemampuan motorik halus dan fokus Anak diajak untuk bermain puzzle untuk melatih daya kognitifnya Anak diajak untuk bermain dan melempar bola untuk melatih fokus si anak 	<ul style="list-style-type: none"> Worksheet membaca atau buku distar Pop It Puzzle Bola kecil
Rabu, 30 Okt 2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain puzzle Bermain playdough 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk bermain puzzle untuk melatih daya kognitifnya Anak diajak untuk bermain dengan membentuk playdough untuk mengasah motorik kasar dan halus 	<ul style="list-style-type: none"> Puzzle Playdough
Jumat, 1 Nov 2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain lego Bermain playdough 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk bermain lego sesuai dengan kreativitas anak untuk mengasah kemampuan motorik halus Anak diajak untuk bermain dengan membentuk playdough untuk mengasah motorik kasar dan halus 	<ul style="list-style-type: none"> Lego Buku petunjuk lego Playdough
Minggu, 3 Nov 2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain pasir Bermain puzzle Bermain lego 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk bermain pasir untuk meningkatkan keterampilan sensorik Anak diajak untuk bermain puzzle untuk melatih daya kognitifnya Anak diajak untuk bermain lego sesuai dengan kreativitas anak untuk mengasah kemampuan motorik halus 	<ul style="list-style-type: none"> Papan pasir Puzzle Lego Buku petunjuk lego

Senin, 4 Nov 2024	<ul style="list-style-type: none"> Menulis Bermain plaudough 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak menulis kata atau kalimat untuk meningkatkan keterampilan menulis anak dan meningkatkan fokus saat menulis Anak diajak untuk bermain dengan membentuk playdough untuk mengasah motorik kasar dan halus 	<ul style="list-style-type: none"> Worksheet menulis atau papan tulis serta spidol playdough
Rabu, 6 Nov 2024	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Menulis Bermain puzzle 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk membaca untuk melatih pemahaman dan kosa kata anak Anak diajak menulis kata atau kalimat untuk meningkatkan keterampilan menulis anak dan meningkatkan fokus saat menulis Anak diajak untuk bermain puzzle untuk melatih daya kognitifnya 	<ul style="list-style-type: none"> Worksheet membaca atau buku distar, papan tulis Worksheet menulis atau papan tulis Puzzle
Jumat, 8 Nov 2024	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Bermain playdough 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk membaca untuk melatih pemahaman dan kosa kata anak Anak diajak untuk bermain dengan membentuk playdough untuk mengasah motorik kasar dan halus 	<ul style="list-style-type: none"> Buku distar atau worksheet membaca playdough
Minggu, 10 Nov 2024	<ul style="list-style-type: none"> Bermain lego Bermain puzzle Meronce 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diajak untuk bermain lego sesuai dengan kreativitas anak untuk mengasah kemampuan motorik halus Anak diajak untuk bermain puzzle untuk melatih daya kognitifnya Anak diajak untuk meronce gelang atau kalung dengan mutiara yang telah disediakan kegiatan ini untuk melatih koordinasi tangan serta visualnya dan meningkatkan fokus anak saat memasukan mutiara ke benang gelang 	<ul style="list-style-type: none"> Lego Buku petunjuk lego Puzzle Benang mutiara

Akhir kegiatan program terapi di evaluasi menggunakan kuesioner SDQ (*Strengths and Difficulties Questionnaire*). Goodman menjelaskan dalam lembar SDQ terdiri beberapa aspek seperti prososial, gejala emosi, perilaku, hiperaktivitas, serta masalah pada teman sebaya. (Muris, Meesters, & van den Berg, 2003; Aryani & Latif, 2022). Pada penelitian Rizkiah dkk. (2020) kategori kuisisioner SDQ sebagai berikut

- A. Gejala Emosional: 1-3: Normal, 4: Bonderline, 5-10: Abnormal
- B. Masalah Perilaku: 0-2 (Normal), 3 (Bonderline), 4-10 (Abnormal)
- C. Hiperaktivitas: 0-5 (Normal), 6 (Bonderline), 7-10 (Abnormal)
- D. Masalah Teman Sebaya: 0-2 (Normal), 3 (Bonderline), 4-10 (Abnormal)
- E. Prososial: 6-10 (Normal), 5 (Bonderline), 0-4 (Abnormal)

Adapun tabel hasil SDQ sebelum dan sesudah intervensi terapi dilaksanakan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Evaluasi sebelum dan sesudah intervensi terapi anak inisial K

Aspek	Sebelum Intervensi	Sesudah Intervensi
Emosional	8	9
Masalah Perilaku	7	8

Hiperaktivitas	10	8
Masalah Teman Sebaya	6	7
Prososial	0	0

Tabel 4 Evaluasi sebelum dan sesudah intervensi terapi anak inisial J

Aspek	Sebelum Intervensi	Sesudah Intervensi
Emosional	0	0
Masalah Perilaku	2	0
Hiperaktivitas	5	2
Masalah Teman Sebaya	5	5
Prososial	4	4

Pada hasil SDQ terlihat anak inisial K terdapat penurunan skor di aspek hiperaktivitas sebanyak 2 poin, namun pada aspek emosional, masalah perilaku, masalah teman sebaya mengalami peningkatan dan pada aspek prososial tidak mengalami penurunan ataupun peningkatan. Pada hasil SDQ anak inisial J terdapat penurunan pada aspek masalah perilaku dan hiperaktivitas, pada aspek emosional, masalah teman sebaya, dan prososial tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan. Kedua hasil SDQ tersebut menunjukkan bahwa intervensi terapi belum cukup efektif dilakukan.

B. Kegiatan Psikoedukasi untuk Guru di CH

Pelaksanaan Psikoedukasi dilaksanakan secara *daring* menggunakan *google meet*. Peserta psikoedukasi merupakan satu guru dari sekolah CH. Kegiatan psikoedukasi meliputi pemberian pre-test, pemaparan materi mengenai anak berkebutuhan khusus serta penanganan ABK saat tantrum di kelas, sesi diskusi, pemberian post-test. Pre-test dan post-test digunakan sebagai bahan evaluasi. Adapun rancangan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rancangan Kegiatan Psikoedukasi

Judul Psikoedukasi	Pengenalan Anak berkebutuhan khusus serta penanganannya
Asesmen permasalahan	Adanya guru yang masih belum banyak mengetahui jenis anak berkebutuhan khusus serta penanganan ABK saat tantrum di kelas
Tujuan Kegiatan	Untuk meningkatkan pemahaman tentang pengertian anak berkebutuhan khusus serta cara untuk menangani anak berkebutuhan saat tantrum di kelas kepada satu guru CH
Isi Materi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian ABK - Jenis ABK - Pengertian masing-masing ABK - Faktor Penyebab - Intervensi yang dapat diberikan - Pengertian Tantrum - Penanganan Tantrum
Rancangan kegiatan	<p>Waktu Pelaksanaan: Siang Pelaksanaan: 24 November 2024 Tempat: <i>Online (Google Meet)</i> Jangka waktu: 1 Jam 20 Menit Pembagian sesi: Sesi 1: Pembukaan serta Pre-Test (10 Menit) Sesi 2: Pemaparan materi (40 Menit) Sesi 3: Diskusi (20 Menit) Sesi 3: Post-Test dan Penutupan (10 Menit)</p>

Sasaran Peserta Satu Guru di CH
Psikoedukasi

Hasil psikoedukasi pengenalan ABK serta penanganan tantrum menunjukkan efektif meningkatkan pemahaman satu guru di CH. Dilihat pada hasil pre-test menunjukkan skor 80 dan post-test menunjukkan angka 100. Adanya peningkatan sebanyak 20 poin sebelum diberikannya psikoedukasi dan setelah diberikan psikoedukasi.

4. Simpulan

Program terapi ABK bertujuan untuk meminimalisir perilaku yang tidak sesuai yaitu: tantrum saat di kelas, berlari di kelas, tidak fokus ketika belajar, berlari keluar kelas saat kegiatan belajar. Terapi yang digunakan untuk ABK di CH adalah terapi bermain yaitu terapi yang menggunakan permainan. Program terapi ABK yang sudah dilaksanakan menunjukkan kurang efektif dilihat pada hasil kuesioner SDQ tidak banyak aspek yang mengalami penurunan dan cenderung tetap.

Psikoedukasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait ABK serta penanganan tantrum ketika di kelas. Pada psikoedukasi menunjukkan efektif untuk memberikan pemahaman ABK kepada satu guru di CH dilihat pada hasil pre-test dengan skor 80 dan post-test dengan skor 100. Terdapat peningkatan 20 poin dari sebelum dilaksanakannya psikoedukasi dan sesudah dilaksanakannya psikoedukasi.

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada sekolah CH karena sudah memfasilitasi kegiatan studi independen, terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui dana hibah PKKM Prodi Psikologi Universitas Dhyana Pura tahun kedua 2024.

6. Daftar Rujukan

- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders: DSM-5* (5th ed). American Psychiatric Association.
- Anggraeni, A., Silvianis Diwanti, Y., & Hamidah, N. (2022). Pemberian Psikoedukasi Kepada Masyarakat Melalui Media Poster. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)*, 2(1), 33–40. <https://doi.org/10.25299/jicop.v2i1.9054>
- Aryani, F., & Latif, S. (2022). *Deteksi Dini Masalah Psikologis dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Strength and Difficulties Questionnaire (Sdq)*. 4(1).
- Elbeltagi, R., Al-Beltagi, M., Saeed, N. K., & Alhawamdeh, R. (2023). Play therapy in children with autism: Its role, implications, and limitations. *World Journal of Clinical Pediatrics*, 12(1), 1–22. <https://doi.org/10.5409/wjcp.v12.i1.1>
- Koukourikos, K., Tsaloglidou, A., Tzaha, L., Iliadis, C., Frantzana, A., Katsimbeli, A., & Kourkouta, L. (2021). An Overview of Play Therapy. *Materia Socio Medica*, 33(4), 293. <https://doi.org/10.5455/msm.2021.33.293-297>

- Mardiansah Mardiansah, Rizki Alvi Ramadhan, & Reni Suryani. (2024). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus dan Klasifikasinya. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 5(1), 164–170. <https://doi.org/10.59059/tarim.v5i1.1013>
- Pradnyaswari, A. A. A., Suminar, D. R., & Marheni, A. (2022). Psikoedukasi untuk Meningkatkan Pemahaman Terkait Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) pada Guru TK Inklusi 'X' Denpasar. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(3). <http://dx.doi.org/10.30872/psikostudia.v11i3>
- Ritonga, R. S., Nofianti, R., Arifin, D., & Patuzahra, S. (2024). *Efektivitas Play Therapy dalam Pengendalian Emosi Anak Usia 3 sampai 5 Tahun*.
- Rizkiah, A., Risanty, R. D., & Mujiastuti, R. (2020). SISTEM PENDETEKSI DINI KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL ANAK USIA 4-17 TAHUN MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 10(2), 83. <https://doi.org/10.24853/justit.10.2.83-93>
- Rodhiyah, R. R., Khairunnisa, N. S., Wardani, M. R. K., Aziz, I. M., Rahmawati, U. I., & Andayani, T. R. (2023). *INTERVENSI TEMPER TANTRUM PADA ANAK AUTIS SEBAGAI UPAYA MENUNJANG TUMBUH KEMBANG ABK: LITERATURE REVIEW*.